Bab I

Pendahuluan

I.1. Latar Belakang

I.1.1. Latar Belakang Eksistensi Proyek

Kesehatan merupakan hal yang terpenting dan utama dalam kehidupan ini, karena dengan tubuh yang sehatlah kita dapat menjalani hari-hari ini yang dipenuhi dengan berbagai tuntutan aktivitas. Kesehatan yang baik didukung oleh stamina tubuh yang fit, stamina tubuh yang fit dapat diperoleh dengan aktif berolahraga. Selain meningkatkan stamina, berolahraga juga dapat mengurangi tingkat stress.

Kota Surakarta atau lebih dikenal sebagai Kota Solo, dikenal sebagai kota wisata dan kota budaya. Banyak bangunan bersejarah, produk kesenian, makanan khas, serta hiburan mudah dijumpai di tempat ini dan di titik-titik disekitar kota ini, hal ini mengakibatkan kota Surakarta dikategorikan sebagai salah satu kota yang padat penduduknya dengan beragam aktivitas didalamnya. Kepadatan penduduk tersebut disebabkan oleh banyaknya para pendatang yang berdomisili di kota Surakarta itu sendiri. Kedatangan para pendatang ini memiliki tujuan yang berbeda-beda, baik yang hanya sekedar berlibur dan jalan-jalan menikmati keindahan kota budaya atau pun yang datang untuk menuntut ilmu dan bekerja di kota ini.

Kehidupan kota yang ramai dan padat ini menyebabkan banyak hal baru muncul dan banyak kaum muda Surakarta yang kini cenderung lebih dekat dengan gaya hidup yang kurang sehat. Padahal kini Surakarta menjadi kota yang padat dan sibuk. Maka untuk mengimbangi kesibukan masyarakat yang jauh dengan hidup sehat, Olahraga merupakan salah satu solusi agar untuk mengolah jasmani manusia agar memiliki hidup yang sehat. Olaraga dapat di lakukan

dengan berbagai jenis olahraga, dari jalan sampai ke olahraga yang paling jarang dilakukan seperti ice skating karena sering kali yang menjadi kendala adalah fasilitas yang kurang mendukung. Dengan demikian dibutuhkannya suatu wadah yang dapat mewadahi kegiatan olahraga ice skating guna meningkatkan stamina tubuh agar tetap fit atau hanya sebagai tempat untuk melepas lelah atau *refressing.*

Olahraga ice skating mulai berkembang pesat saat ini di Indonesia. Banyak orang yang mulai mengemari olahraga ini karena ice skating merupakan olahraga yang mengasyikkan. namun yang menjadi kendala adalah kurangnya fasilitas atau wadah yang mendukung olahraga ini. Karena di Indonesia memang tak pernah mengalami musim salju. Sebagai wilayah yang berlokasi di kawasan beriklim tropis, salju memang nyaris tak pernah ada di Indonesia. Namun berkat kemajuan teknologi, lapangan es bisa dibuat di Indonesia. Bahkan kehadiran lapangan es buatan membuat Indonesia memiliki atlet – atlet ice skating handal yang mengukir prestasi tingkat dunia. Di indonesia saja tempat-tempat yang banyak menyediakan wahana ice skating sangatlah terbatas hanya terdapat di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Surabaya dan Yogyakarta. Untuk di Surakarta belum terdapat wahana tersebut, sehingga untuk memainkan olahraga ini harus pergi ke Yogyakarta. Di Yogyakarta wahana tersebut hanya terdapat di Saphir Square, Maka untuk memajukan perkembangan olahraga di indonesia khususnya kota Surakarta yang mana di banyak kaum muda dan kaum remaja yang penuh beragam aktivitas, maka perlu di bangunnya suatu wadah / fasilitas yang dapat mendukung olahraga ice skating di Surakarta yang berguna untuk menumbuhkan semangat dan untuk menyalurkan hobi atau bakat para generasi muda saat ini. Di mana di surakarta saat ini tempat-tempat hiburan untuk menyalurkan hobi dan untuk melepaskan lelah atau *refressing* sangatlah digemari seperti water boom, dimana tempat tersebut saat sekarang ini sangatlah ramai pengunjung setiap harinya, dengan harga yang

tergolong mahal untuk dapat masuk ke dalamnya, setiap orang di kenakan tarif Rp 50000 di hari biasa dan Rp 100000 di hari sabtu minggu dan hari libur. Melihat antusiasme masyarakat Surakarta akan tempat hiburan tersebut maka dibangunnya wahana Ice Skating ini diharapkan juga dapat menarik minat masyarakat Surakarta. Untuk dapat menikmati olahraga ice skating ini setiap orang di kenakan tarif Rp 25000 di hari biasa dan Rp 40000 di hari sabtu minggu dan hari libur, sudah dengan sewa sepatu ice skating nya. Di mana water boom dengan tarif yang lebih mahal mampu menarik minat masyarakat, tentu wahana Ice Skating ini dengan tarif yang lebih murah, di harapkan mampu menarik minat pengunjung. sebagai tempat untuk menyalurkan hobi dan untuk melepaskan lelah atau *refressing*. Karena olahraga ini sangat mengasyikan dan sangatlah digemari, terutama anak-anak muda saat sekarang ini.

I.1.2. Latar Belakang Permasalahan

Bahwa kurangnya fasilitas / wadah yang mendukung dalam dunia olahraga khususnya olahraga Ice Skating di Surakarta merupakan suatu hambatan bagi kemajuan kegiatan olahraga ice skating baik tingkat nasional maupun internasional. maka perlunya suatu wadah yang dapat mengembangkan bakat-bakat generasi muda saat ini dalam olahraga Ice skating. Sehingga dengan adanya Ice Skating ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Surakarta akan dunia olahraga ice skating dan juga diharapkan mampu memberikan daya tarik serta menambah minat dan keingintahuan masyarakat tentang dunia olahraga, khususnya olahraga Ice skating. baik melalui ketersediaan fasilitas maupun dari segi bentuk desain bangunan melalui pengolahan fasade yang komunikatif dengan pendekatan analogi bentuk. Selain menyediakan arena bermain Ice skating, Skating shop, Cafe, Ice Skating Center juga menyediakan sekolah dan pelatihan bermain ice skating. Dengan demikian, para generasi muda bisa belajar dan berlatih

bermain ice skting sehingga dapat mengembangkan potensi dan bakat terpendam generasi muda saat ini, sehingga dapat membawa nama bangsa berprestasi hingga tingkat Internasional.

I.2. Rumusan Permasalahan

Bagaimana menciptakan wujud desain bangunan Ice Skating" yang aktraktif dan inovatif pada segi bentuk desain bangunan dengan analogi bentuk sepatu luncur / skating yang digunakan untuk bermain ice skating.

I.3. Tujuan dan Sasaran

I.3.1. Tujuan

Mendesain dan mewujudkan desain Ice Skating Center yang menyediakan arena bermain Ice Skating Centrer yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung: Skating shop dan Cafe yang memberikan daya tarik dari segi bentuk desain bangunan yang *attractive,* kreatif dan inovatif serta kenyamanan dan kepuasan bagi para pengunjungnya dengan memperhatikan sistem control yang baik meliputi organisasi ruang, pengelompokkan fungsi dan ruang, dan pengolahan sirkulasi.

I.3.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai adalah tersusunnya konsep rencana dan rancangan sebuah bangunan Ice Skating Center yang mewadahi kegiatan olahraga ice skating sesuai dengan fasilitas yang disediakan, serta dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung yang mampu menunjang fungsi utama tersebut. Memberikan kesinambungan dan pengaturan yang baik antara fungsi utama dengan fungsi pendukungnya. Penataan ruang luar (eksterior) dan ruang dalam (interior) yang dapat dengan baik mewadahi serta mendukung fungsi-fungsi di dalamnya.

I.4. Lingkup Studi

I.4.1. Materi Studi

Materi studi berkaitan dengan pengolahan hubungan antar ruang yang meliputi; ruang luar (eksterior), ruang dalam (interior), sirkulasi dan facade bangunan, berdasarkan pendekatan dari analogi, analisis dan sintetis mengenai teori Ice Skating secara umum.

I.4.2. Pendekatan Studi

Pendekatan studi yang diambil adalah dengan studi literatur dan observasi, mengenai penerapan teori analogi bentuk yang terinspirasi bentuk sepatu luncur.

I.5. Metode Pembahasan

I.5.1. Tahapan Pengungkapan Masalah dan Data

1. Pengumpulan data

Mengumpulkan data yang berkaitan dengan Ice skating Center, yang mencakup toeri tentang olahraga ice skating.

2. Studi literatur

Mengenai sejarah dan perkembangan ice skating saat ini serta kajian teori tentang olahraga ice skating. Meliputi pembahasan tentang arena ice skating, gerakan-gerakan saat meluncur, presenden bangunan, perkembangan ice skating di indonesia, data kebutuhan ruang yang diperlukan, syarat proyek, dimensi ruang, dan kajian teori mengenai pendekatan perancangan.

3. Observasi lapangan terhadap site dipilih

Meliputi survey lapangan terhadap kondisi site terpilih, pengumpulan data dan batasan-batasan site.

I.5.2. Tahapan Analisis dan Sintetis

Mencari titik temu antara permasalahan dengan data melalui pendekatan:

(Kevin Lynch)

a. Karakter kegiatan (integrasi fungsi dan karakter kegiatan, pelaku, sarana dan prasarana, serta aktivitas yang dilakukan)

b. Karakter fisik bangunan (citra visual, tata ruang dalam dan luar, serta lingkungan).

I.5.3. Tata Langkah

Skema Tata Langkah Penulisan

Ice Skating Center

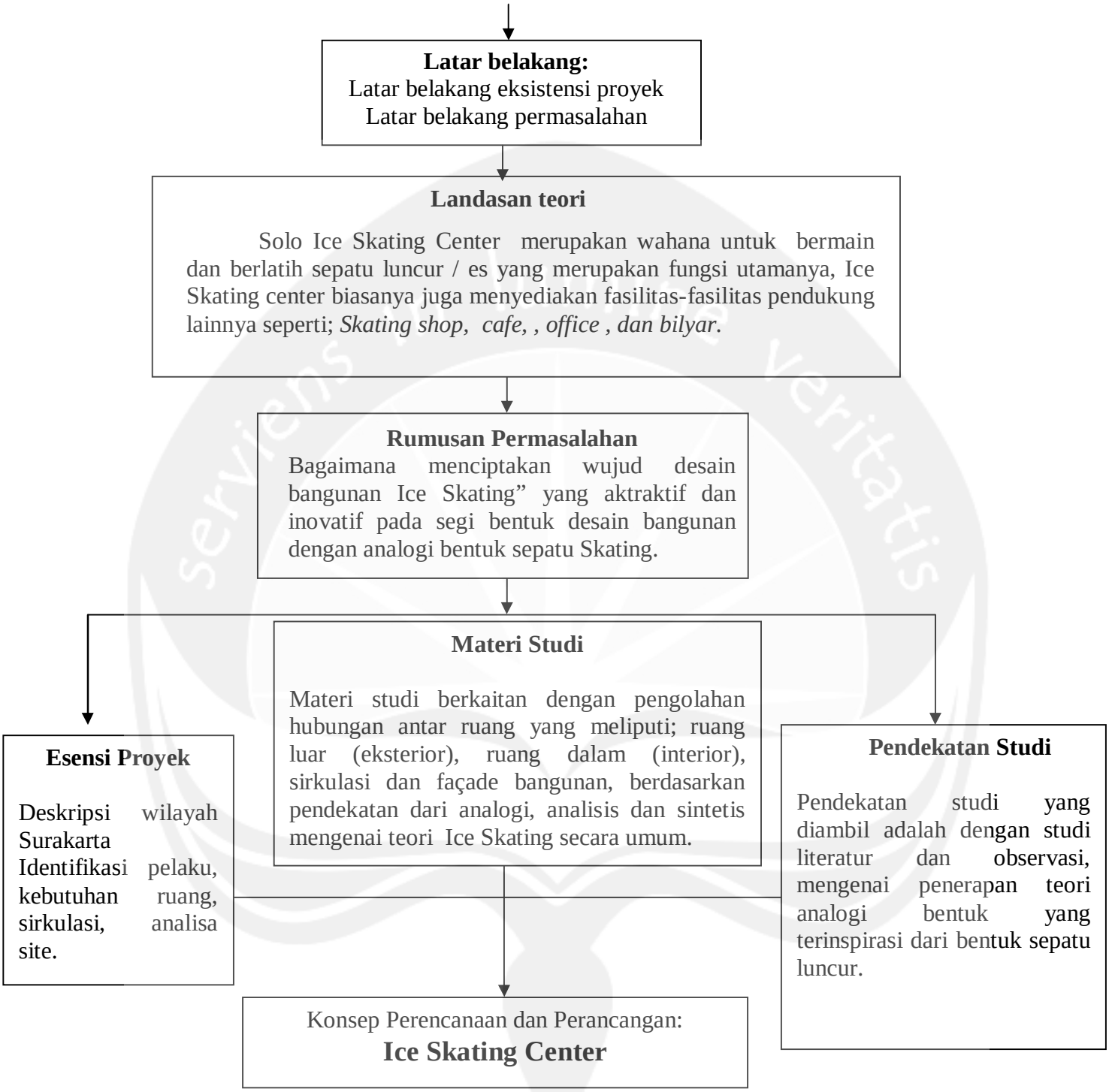

I.6. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang eksistensi proyek, latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, metode pembahasan, lingkup dan batasan pembahasan, tahapan analisis dan sintetis, dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan umum

Berisi tentang pengertian Ice skating center, fungsi, sejarah dan kajian teori tentang olahraga ice skating. Meliputi pembahasan tentang arena ice skating, gerakan-gerakan saat meluncur, jenis-jenis sepatu luncur, presenden bangunan, dan, syarat proyek yang diperlukan untuk data kebutuhan ruang

Bab III : Tinjauan Daerah Istimewa Surakarta sebagai Lokasi Ice Skating Center dan Spesifikasi Projek

Deskripsi wilayah kota Surakarta dan sekitarnya, letak geografis dan iklim, sosial budaya kota Surakarta, tinjauan kota Surakarta. Identifikasi pengguna/pelaku kegiatan, identifikasi karakteristik kegiatan, kebutuhan dan pengelompokan ruang, studi kebutuhan dan perhitungan besaran ruang, sirkulasi dan hubungan antar ruang, analisis lokasi, kriteria pemilihan lokasi, rencana pengembangan dan potensi kawasan terpilih, lokasi terpilih.

Bab IV : Analisis Analogi dan Transformasi Bentuk Wujud Bangunan Ice Skating

Berisi tentang analisis permasalahan, analisis non permasalahan, analisis tapak untuk menghasilkan penataan ruang dalam tapak (zoning tapak).

Tentang spesifikasi proyek yang lebih mendetail, mengenai konsep, bagaimana rumusan permasalahan diaplikasikan pada bangunan melalui proses analogi maupun analisis dan sintetis mengenai tinjauan Ice skating center secara umum. Gagasan desain dan ide bentuk melalui proses analogi dalam arsitektur, proses analisis dan sintetis.

Bab V : Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

Mengenai konsep dasar perencanaan, konsep dasar perancangan (kaitannya dengan aktivitas dan hubungan yang terjadi antar aktivitas), konsep kualitas ruang (baik ruang dalam maupun ruang luar), konsep pencahayaan, konsep pola massa, konsep sirkulasi, konsep penghawaan, konsep struktur dan bahan, konsep utilitas, dan konsep tapak.

Bab VI : Kesimpulan

Bab II
Tinjauan Teori